

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan sebuah langkah-langkah atau rangkaian yang dilakukan sesuai rencana dan tersusun secara sistematis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif dilakukan apabila data empiris yang didapat adalah data kualitatif yang berupa kumpulan kata-kata dan bukan rangkaian angka. Pendekatan kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat bantu tulis.⁵⁶ Dalam analisis kualitatif dapat menggali informasi melalui wawancara.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih bersifat deskriptif dan terdapat interaksi langsung antara penulis dan sumberdata. Dimana dalam pendekatan ini penelitian menjadi instrument kunci karena berperan sebagai tokoh kunci untuk mencari makna hasil penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan pendekatan dengan informan atau narasumber terkait dengan pelayanan keuangan desa yang mana peneliti menggali informasi melalui

⁵⁵ John Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cek. 1, 2015), hlm.159

⁵⁶UlberSilalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aitama, 2009), hlm . 339

wawancara dengan informan terkait dengan pelayanan keuangan yang berbasis aplikasi siskeudes yang berada di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Dengan metode ini diharapkan peneliti memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jenis penelitian ini adalah empiris, dengan kata lain adalah jenis penelitian sosiologis dan bisa disebut dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan berlaku yang ada dan terjadi dilapangan.⁵⁷ Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris (*field research*). Dengan tujuan agar memahami objek yang diteliti dalam bentuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena sosial.⁵⁸

Dengan menggunakan penelitian pendekatan kualitatif, data yang diperoleh peneliti merupakan data yang berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, selain itu peneliti juga memperoleh pemahaman yang berdasarkan pada metodologi tentang pelayanan keuangan desa berbasis aplikasi sistem keuangan desa di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Hal ini sejalan dengan pengertian penelitian kualitatif sendiri yaitu penelitian yang menitik beratkan pada aspek realitas sosial dan tingkah laku manusia.

⁵⁷ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal.15

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.80

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana dan pengumpul data, tetapi peneliti terlibat langsung turun kelapangan dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian pelayanan keuangan desa berbasis aplikasi Siskeudes di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, peneliti hadir langsung dilokasi dan melakukan penelitian pada akhir bulan April sampai bulan Mei tahun 2021 yang bertempat di Balai Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung maupun secara *online* melalui aplikasi *Whatsapp*. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian, menganalisis data, menafsirkan data, dan menulis segala kejadian yang terjadi pada objek penelitian, sehingga data yang diperoleh sangat akurat. Pada akhirnya peneliti yang menjadi pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih Desa Pojok sebagai objek penelitian adalah di desa tersebut sudah menggunakan sistem pelaporan keuangan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes). Sehingga peneliti perlu untuk melakukan penelitian di Desa Pojok untuk menemukan informasi apakah penggunaan aplikasi tersebut sudah sesuai dengan Permendagri nomor 20 Tahun 2018. Alasan lain pemilihan Desa Pojok karena

di desa tersebut selain menjalankan aplikasi Siskeudes ada juga aplikasi *web* desa. Kedua aplikasi tersebut memiliki fungsi yang hampir sama yaitu tentang keterbukaan laporan desa ke masyarakat. Oleh karena itu peneliti merasa perlu mengkaji hubungan antara kedua aplikasi tersebut.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya dari informan yang menjadi objek penelitian.⁵⁹ Data-data informan ini dihasilkan dari wawancara terhadap Kepala Desa Pojok dan perangkat Desa Pojok bagian keuangan, dengan demikian data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan data yang akurat karena berasal dari sumbernya.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dihubungkan dengan data primer. Data ini sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis.⁶⁰ Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa data meliputi UU Nomor 14 Tahun 2008, buku-buku tentang pelayanan

⁵⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal.82

⁶⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hal.12

keuangan desa, jurnal, artikel dan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, tentang pelayanan keuangan desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Yaitu dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini bisa dilakukan secara langsung dengan cara pengamat berada langsung bersama objek yang diteliti dan tidak langsung, yang berarti pengamatan dapat dilakukan ketika tidak berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.⁶¹

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di balai desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, dari observasi yang dilakukan peneliti memperoleh data terkait dengan pelayanan keuangan yang berada di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.84

b. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada hasil diri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara yang dilakukan mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.⁶² Selain itu, wawancara mendalam menurut Moleong murepukan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan focus penelitian dan arahan pada pusat penelitian.⁶³ Maka dengan melakukan wawancara secara mendalam peneliti akan memperoleh informasi secara terperinci terkait dengan peran orang tua asuh terhadap anak kembar yang dipisahkan dengan orang tua kandung.

Dalam wawancara mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan dengan membuka pertanyaan. Penggalian dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspektif responden dalam memandang sebuah permasalahan. Pada bahasan kali ini, peneliti mewawancarai tiga orang. Pertama, Bapak Maskur Arifin selaku kasi keuangan DPMD Kedua,

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 234

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2005), hlm. 186

Bapak Sunarto sebagai bendahara Desa Pojok. Ketiga, Lailatul As'adah sebagai staff operator Desa Pojok.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa jurnal yang berhubungan dengan pelayanan keuangan desa berbasis aplikasi siskeudes. Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian. Teknik dokumentasi ini memberikan manfaat yang berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa foto, jurnal, artikel, skripsi yang berkaitan dengan pelayanan keuangan berbasis aplikasi keuangan desa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa data kualitatif, artinya adalah analisa data yang tidak menggunakan angka melainkan memberikan gambaran atau deskripsi, dengan kata-kata atas temuan dan karenanya lebih mengutamakan kualitas dari data bukan kuantitas.⁶⁴

Pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Dalam hal

⁶⁴ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Edisi Pertama*, (Jakarta: 2005), hlm.19

ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif-kualitatif, yaitu mengemukakan data dan informasi tersebut selanjutnya di analisis dengan memakai kesimpulan sebagai temuan dari hasil penelitian. Menurut definisi Sunarto, deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.⁶⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif-kualitatif yaitu mengemukakan data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara kemudian dianalisis dengan memakai kesimpulan sebagai temuan dari hasil penelitian. Teknik analisis deskriptif yang dipakai peneliti digunakan untuk menafsirkan dan menguraikan data yang sudah diperoleh dari wawancara mengenai pelayanan keuangan desa berbasis aplikasi sistem keuangan desa di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data merupakan taknik pengecekan kembali atau mengevaluasi data yang diperoleh dilapangan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan valid. Dalam teknis ini menggali dan mengecek kembali data yang disampaikan informan, serta memastikan keterangan data yang diperoleh dari informan.

⁶⁵Sunarto, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hlm. 47

Menurut Sugiyono Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*⁶⁶. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan *credibility* yang terdiri dari:

1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

a) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Pada tahap ini peneliti meningkatkan kecermatan dengan cara mengontrol atau mengecek pelayanan keuangan desa berbasis aplikasi sistem keuangan desa apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait kemudian membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara ini, laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

b) Triangulasi

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*(Bandung: Elfabeta, 2007). hlm. 270

Pada tahap ini peneliti mengikuti saran Wiliam Wiersma yang mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu⁶⁷. Untuk itu, peneliti memalkukan penujina kredibikitas guna memperoleh data akurat. Selain itu pada tulisan Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo dalam tulisannya yang berjudul “Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif” mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda⁶⁸. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Dengan demikian 4 diantara model triangulasi, diantaranya peneliti pakai dalam penelitian.

1) Triangulasi metode

Pada tahap ini, peneliti melakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan dokumentasi. Kemudian untuk memperoleh kebenaran informasi yang utuh mengenai pelayanan keuangan desa berbasis aplikasi siskeudes (sistem keuangan desa), peneliti menggunakan metode wawancara dan obervasi. Selain itu,

⁶⁷ *Ibid.* hlm.273.

⁶⁸ <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses tanggal 18 februari 2021

peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk perbandingan informasi tersebut.

2) Triangulasi teori.

Hasil akhir penelitian yang dilakukan peneliti berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga meningkatkan pemahaman secara mendalam untuk menggali pengetahuan teoretik dari hasil analisis data yang telah diperoleh.⁶⁹ Sebagai rujukan peneliti merujuk Skripsi yang ditulis oleh Septya Nur Asrifiana tentang “Analisis Fiqih Siyasah Terhadap Transparansi Alokasi Dana Desa, di Desa Sumbertlase Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”, dalam penelitian ini berisikan tentang analisis fiqih siyasah terhadap alokasi dana desa yang berada di Desa Sumbertlase Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti menurut arahan Lexy J Moleong pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Peneliti berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau pakar

⁶⁹ *Ibid*

fiqih siyasah. Sehingga peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.⁷⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses penelitian kualitatif berbentuk siklus yang diawali dengan pemilihan masalah, membuat pertanyaan, membuat catatan, dan analisis. Jika siklus tersebut sudah dianggap sempurna maka bisa dilanjutkan dengan siklus yang baru. Jumlah pengulangan tergantung pada tingkat ketelitian yang diharapkan oleh peneliti. Semakin banyak pengulangan yang dilakukan, maka penelitian akan semakin fokus pada permasalahan yang hendak dicari.⁷¹

Dalam penelitian kualitatif tidak lepas dengan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap ini nantinya akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan pelaksanaan, pengumpulan data, analisis sampai dengan penulisan laporan. Tahap-tahap yang dipakai dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tahap Pra-Lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, selanjutnya mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

⁷⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosda karya, 2005), hlm. 237

⁷¹Herlambang Ramadhani, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2014), hal.35

- b. Tahap kegiatan lapangan, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu tentang Pelayanan Keuangan Desa Berbasis Aplikasi Siskeudes di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.
- c. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.
- d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Selanjutnya melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapat masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.⁷²

⁷² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal.86-103